

**PENGARUH NET WORKING CAPITAL DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk.**

Agus Supriatna dan Adhitya Wardana
Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
dosen01837@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Net Working Capital* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional Tbk. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, data yang dikumpulkan dianalisis dengan rumus dari masing-masing rasio keuangan kemudian diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, analisis koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Uji asumsi klasik yang diperoleh menunjukkan 1) data dalam penelitian ini berdistribusi normal, 2) antara variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas didalam hasil regresi tersebut, 3) tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, 4) tidak terjadi autokorelasi. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan persamaan $Y = 14,497 - 0,001X_1 + 0,189X_2 + e$, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Working Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan sebesar 0,027 dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan sebesar 0,273, secara simultan diperoleh *Net Working Capital* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Sedangkan hasil Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,721, ini menunjukkan bahwa pengaruh *Net Working Capital* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,721 atau 72,1%. sehingga sebesar 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Kata Kunci : *Net Working Capital, Debt to Equity Rasio, Return On Equity*

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of Net Working Capital and Debt to Equity Ratio to Return On Equity at PT. Astra Internasional Tbk. Data collection used was documentation technique, the data collected was analyzed with the formula of each financial ratio then processed using the classic assumption test, multiple regression analysis, multiple correlation analysis, coefficient of determination analysis, t test and F test. obtained shows 1) the data in this study are normally distributed, 2) between variables there is no multicollinity problem in the regression results, 3) there is no heteroscedasticity problem, 4) no autocorrelation occurs. The results of multiple regression analysis show the equation $Y = 14,497 - 0,001X_1 + 0,189X_2 + e$, The results of the study can be concluded that partially Net Working Capital has a negative and significant effect on Return On Equity with a significant value of 0.027 and Debt to Equity Ratio has a positive effect and does not significant on Return On Equity with a significant value of 0.273, simultaneously obtained Net Working Capital and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on Return On Equity with a significant value of 0.011. While the results of the coefficient of determination obtained is 0.721, this shows that the influence of Net Working Capital and Debt to Equity

Ratio on Return On Equity is 0.721 or 72.1%. so that 27.9% is influenced by other factors outside the independent variables studied.

Keywords: *Net Working Capital, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam pengalokasikan modal perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar dan kecilnya modal seperti antara lain ; faktor inflasi, ketersediaannya bahan baku, tenaga kerja, dan peraturan pemerintah yang ada di indonesia akan mempengaruhi modal yang dikeluarkan perusahaan, sehingga obyek penelitian kami yaitu PT. Astra Internasional Tbk, melalui pengelolaan modal yang baik, sehingga diharapkan modal yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan oleh karena itu perlu adanya pengelolaan modal yang baik agar tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dari setiap kegiatannya dapat terwujud.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara efektif dan efisien akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Modal kerja digunakan untuk biaya operasional perusahaan sehari-hari. Terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar atau bisa disebut dengan modal kerja bersih.. Menurut Jumingan (2011 : 66) modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini di sebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*), sebagai salah satu rasio menganalisa modal kerja bersih. Seberapa besar kebutuhan struktur modal kerja yang dapat dialokasikan untuk kegiatan operasi perusahaan, dapat menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu *debt to equity ratio (DER)*. Menurut Kasmir (2014; 157) *debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Sedangkan menurut Sofyan Harahap (2011: 303) *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari pada modal, sehingga rasio kebangkrutan meningkat. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Barus dan Leliani, 2013). Efektivitas profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas, salah satu rasio nya adalah *return on equity (ROE)*. Menurut Irham (2012:98) *return on equity (ROE)* yaitu rasio yang di gunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Sedangkan menurut Kasmir (2013: 204) *return on equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berikut peneliti lampirkan tabel *Net Working Capital, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* PT. Astra Internasional Tbk.

Tabel 1.
*Net Working Capital (NWC), Debt to Equity Ratio (DER),
dan Return On Equity (ROE)
PT. Astra Internasional Tbk.*

Tahun / Rasio	NWC	DER	ROE
---------------	-----	-----	-----

	(Miliar Rupiah)		
2008	8.648	121%	28%
2009	9.982	100%	25%
2010	10.361	92%	29%
2011	16.896	103%	28%
2012	21.621	103%	25%
2013	17.213	101%	21%
2014	23.000	96%	18%
2015	28.919	93%	12%
2016	21.324	87%	13%
2017	22.571	89%	15%

Sumber : Data PT. Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan PT. Astra Internasional Tbk yang ditunjukkan oleh tabel diatas *Net working capital* mengalami fluktuatif, rata-rata *Debt to equity ratio* mengalami turun naik. dan rata-rata *return on equity* kurang optimal. Maka dari hasil data tersebut penelitian ini akan mengambil judul **PENGARUH MODAL KERJA BERSIH (NWC) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk Periode 2008-2017.**

Dari latar belakang masalah diatas, ditemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan fenomena yang diangkat serta kajian teoritis, empiris, dan normatif sehingga dapat diidentifikasi permasalahan pada PT. Astra Internasional Tbk, tersebut adalah *Net working capital (NWC)* mengalami Fluktuatif terjadi penurunan di tahun 2013 dan 2016. *Debt to equity ratio (DER)* mengalami turun naik terjadi kenaikan di tahun 2011 dan 2017. *Return on equity (ROE)* kurang optimal mengalami penurunan terus sejak tahun 2011. Untuk mempermudah penelitian maka diperlukan pula batasan masalah antara lain adalah Modal kerja bersih (*Net Working Capita*), *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity (ROE)* yang dapat dilihat pada Laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk., periode 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2008-2017

2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh modal kerja bersih (*Net Working Capital*) terhadap *Rerturn On Equity (ROE)* pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2008-2017?
- 2) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2008-2017?
- 3) Bagaimana pengaruh modal kerja bersih (*Net Working Capital*) dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2008-2017?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra Internasional Tbk, dari periode 2008-2017. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan khusus pada pihak perusahaan dan masyarakat umum mengenai modal kerja bersih agar mendapat profitabilitas yang optimal serta sebagai bahan pertimbangan dan acuan pengambilan keputusan yang akan di lakukan oleh investor.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan sangat penting, karena sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada satu periode tertentu. Menurut Kasmir (2017:66) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Menurut Munawir (2014:2)

Kasmir (2017:68), laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan mempunyai arti sendiri melihat dari kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Beberapa macam laporan keuangan seperti :

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Kasmir (2017:300) pengertian modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan menurut jumingan (2011: 66) modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar, jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).

Modal kerja dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*)
- 2) Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*).

Menurut Irham Fahmi (2015:106), bahwa rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana rasio (*ratio*) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Sedangkan menurut Kasmir (2017:93), pengertian Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada dalam laporan keuangan. kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio likuiditas menurut Fred Weston dalam Kasmir (2017:110), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

- a. Rasio lancar / *Current Ratio (CR)*, Menurut Kasmir (2017:111), rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- b. Rasio sangat lancar / *Quick Ratio (QR)*, Menurut Kasmir (2017:111), *Quick Ratio* merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan quick rasio karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya.
- c. Rasio Kas / *Cash Ratio*, menurut Kasmir (2017:111), rasio kas yaitu rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), menurut Kasmir (2017: 112), bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

- a. *Debt to Assers Ratio (DAR)*, menurut Kasmir (2017:112), bahwa *debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio (DER)*, menurut Kasmir (2017:112), bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), menurut Kasmir (2017:115), bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

- a. *Profit Margin*, rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.
- b. *Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.
- c. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen

pajak. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

- d. *Return on Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk rasio ini adalah laba bersih setelah pajak/EAT
- e. *Return on Assets* disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT, semakin besar rasionya semakin baik.
- f. *Return on Equity* merupakan jenis rasio yang berfungsi untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” artinya sementara dan “*thesis*” artinya pertanyaan atau teori. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H1 : Diduga adanya pengaruh *Net working capital (NWC)* terhadap *Return on equity (ROE)* secara parsial pada PT. Astra Internasional Tbk.
- 2) H2 : Diduga adanya pengaruh *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *Return on equity (ROE)* secara parsial pada PT. Astra Internasional Tbk.
- 3) H3 : Diduga terdapat pengaruh antara *Net working capital (NWC)* dan *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *Return on equity (ROE)* secara simultan pada PT. Astra Internasional Tbk.

3. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, 1992 dalam (Sugiyono, 2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka akan dapat diketahui ;

- 1) Pengaruh *Net Working Capital (NWC)* terhadap *Return on equity (ROE)*
- 2) Pengaruh *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *Return on equity (ROE)*
- 3) Pengaruh *Net Working Capital (NWC)* dan *Debt to equity ratio (DER)* secara simultan terhadap *Return on equity (ROE)*

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode atau teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*), pengumpulan data observasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017 yang terdaftar di IDX dan Riset Internet (*Online Research*)

yaitu dengan berusaha memperoleh berbagai data dan informasi lainnya yang berhubungan dan dapat mendukung penelitian ini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan program Microsoft Excel dan Signifikasi dengan menggunakan SPSS (*statistical Product and Service Solution*). Menurut Dwi Priyanto (2013:40-41) asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier yaitu bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linier. Selain itu terdapat pengujian asumsi klasik yang biasanya digunakan pada penelitian

ekonomi, yaitu tidak adanya multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi pada model regresi. Metode analisa data yang digunakan anatar lain :

Uji Statistik

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode SPSS (*Statitital Product Service Dan Solution*). SPSS merupakan program atau *software* yang digunakan untuk mengelola data statistik.

- a. Uji asumsi klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas
 - 4) Uji Autokorelasi
- b. Persamaan regresi linear berganda
- c. Korelasi berganda
- d. Koefisien determinasi

Analisis Hipotesis

- a. Uji hipotesis (t)
- b. Uji f (pengujian secara simultan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Astra Internasional Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra Internasional Inc. Kantor pusat Astra berdomisili di Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta 14330-Indonesia, Telp: (62-21) 652-2555 (Hunting), Fax: (62-21) 6530-4957. pada tahun 1969 Astra menjadi distributor kendaraan Toyota di Indonesia, selanjutnya pada tahun 1970-1978 Astra ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia, distributor Daihatsu dan distributor tunggal mesin perkantoran Xerox di Indonesia, mendirikan PT. Toyota Astra Motor (TAM), PT. Federal Motor, PT. Daihatsu Indonesia dan peluncuran motor Honda 90Z, mendirikan PT. United Tractors (UT).

Pada tahun 1990-2000 seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, perseroan melakukan penawaran umum perdana di bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk, mendirikan PT. Astra Dian Lestari, mendirikan Astra Mitra Ventura, mendirikan Politeknik Manufaktur Astra, PT. Pantja Motor meluncurkan Isuzu Panther, Astra Daihatsu Motor meluncurkan Daihatsu Taruna, Merestrukturisasi bisnis sepeda motor dan BMW.

Pada tahun 2001-2017 Astra mendiventasi perusahaan infrastruktur telekomunikasi Astra (PT. Pramindo Ikat Nusantara), meluncurkan Toyota Avanza, Honda vario, Toyota Rush, Daihatsu Terios, Toyota dyna, Isuzu Bison, Honda Scoopy, Toyota AGYA, Toyota AYL A dan Daihatsu Xenia, mengakuisisi 34% saham PT. Marga Mandala Sakti, menetapkan slogan baru yaitu One Heart, pembangunan pabrik di karawang, nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp.336,0 triliun.

Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Hingga tahun 2017, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasisnya sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: 1) Otomotif, 2) Jasa Keuangan, 3) Alat Berat,

Pertambangan, Konstruksi, dan Energi, 4) Agribisnis, 5) Infrastruktur dan Logistik, 6) Teknologi dan Informasi dan 7) Properti.

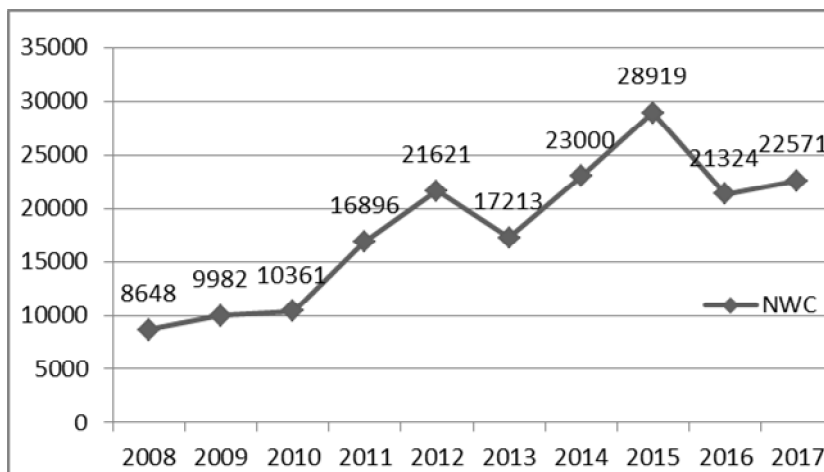
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

Rangkuman hasil perhitungan *Net Working Capital* (NWC)
PT. Astra Internasional Tbk (dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	NWC	Peningkatan/penurunan
2008	35.531	26.883	8.648	
2009	36.742	26.760	9.982	1.334
2010	46.843	36.482	10.361	379
2011	66.065	49.169	16.896	6.535
2012	75.799	54.178	21.621	4.725
2013	88.352	71.139	17.213	(4.408)
2014	97.241	74.241	23.000	5.787
2015	105.161	76.242	28.919	5.919
2016	110.403	89.079	21.324	(7.595)
2017	121.293	98.722	22.571	1.247

Sumber: (Laporan Keuangan) Data diolah



Sumber: (Laporan Keuangan) Data diolah

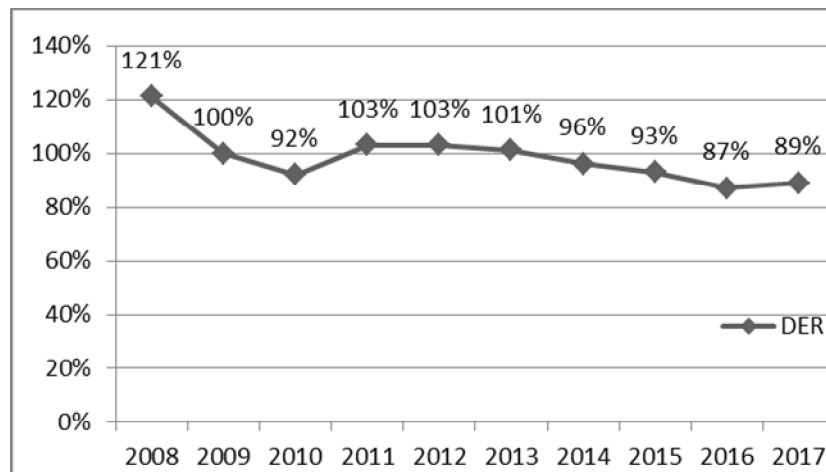
Gambar 1. Kurva *Net Working Capital* (NWC)

Tabel 3.

Rangkuman hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
PT. Astra Internasional Tbk (dalam bentuk persen)

Tahun	total liabilities	total Equity	DER	Peningkatan/ penurunan
2008	40.163	33.080	121%	
2009	40.006	39.894	100%	(21%)
2010	54.168	58.689	92%	(8%)
2011	78.481	75.838	103%	11%
2012	92.460	89.814	103%	0%
2013	107.806	106.188	101%	(2%)
2014	115.840	120.187	96%	(5%)
2015	118.902	126.533	93%	(3%)
2016	121.949	139.906	87%	(6%)
2017	139.317	156.329	89%	2%

Sumber: (Laporan Keuangan) Data diolah



Sumber: (Laporan Keuangan) Data diolah

Gambar 2. Kurva Debt to Equity Ratio (DER)

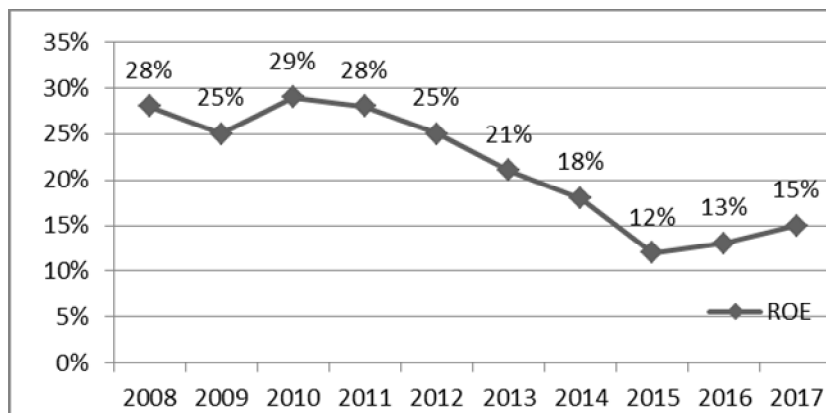
Tabel 4.

Rangkuman hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT. Astra Internasional Tbk (dalam bentuk persen)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Ekuitas	ROE	Peningkatan/ penurunan
2008	9.191	33.080	28%	
2009	10.040	39.894	25%	(3%)
2010	17.004	58.689	29%	4%

2011	21.077	75.838	28%	(1%)
2012	22.742	89.814	25%	(3%)
2013	22.297	106.188	21%	(4%)
2014	22.131	120.187	18%	(3%)
2015	15.613	126.533	12%	(6%)
2016	18.302	139.906	13%	1%
2017	23.165	156.329	15%	2%

Sumber: (Laporan Keuangan) Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 3. Kurva Return On Equity (ROE)

1. Analisis Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

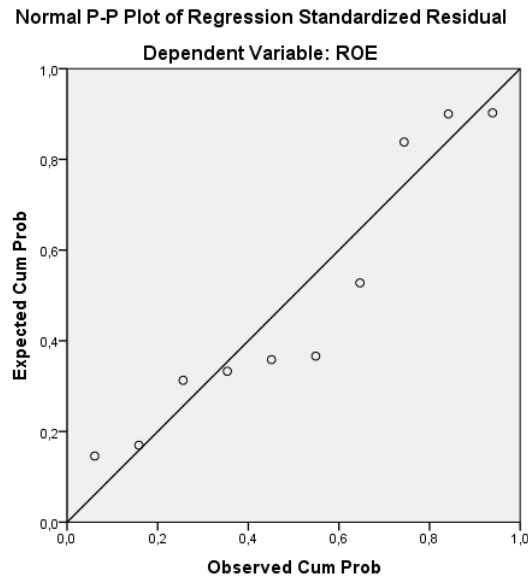
Hasil pengujian Normalitas data pada variabel *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,44154095
	Absolute	,251
Most Extreme Differences	Positive	,251
	Negative	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		,794
Asymp. Sig. (2-tailed)		,555

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
 (Sumber : *Output SPSS 20,2018, data diolah penulis*)



Gambar 4. Normal P-Plot

Hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($0,555 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dimana pada gambar tersebut titik-titik nilai residualnya yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas nilai-nilai residualnya yang ada

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Nilai Toleransi dan VIF

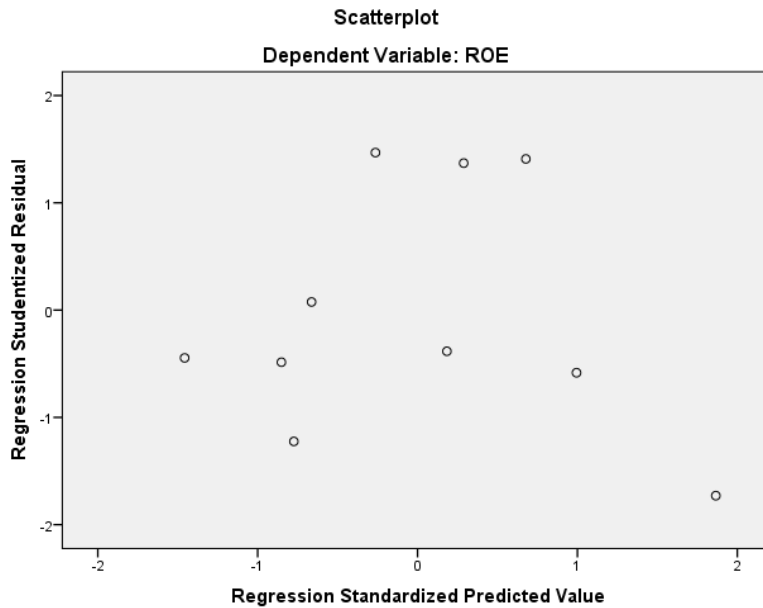
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NWC	,706	1,416
	DER	,706	1,416

a. Dependent Variable: ROE

(Sumber : *Output SPSS 20,2018, data diolah penulis*)

Pengujian yang dilakukan pada model regresi linear berganda menunjukkan nilai VIF variabel X1 *Net Working Capital* (NWC) dan variabel X2 *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai VIF pada variabel *Net Working Capital* (NWC) sebesar 1,416 dan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,416. semua nilai VIF pada model regresi linear berganda menunjukkan hasil $VIF < 10$, hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini tidak dapat kendala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Scatterplot

Berdasarkan gambar hasil pengelolaan SPSS (Scatterplot) diatas maka dapat dilihat titik residual menyebar secara acak merata, tidak terjadi pengelompokan data yang signifikan atau pola tertentu, sehingga data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, yang artinya data dapat dilanjutkan dalam pengujian regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,849 ^a	,721	,642	3,90234	,926

a. Predictors: (Constant), DER, NWC

b. Dependent Variable: ROE

(Sumber : Output SPSS 20,2018, data diolah penulis)

Hasil perhitungan *Durbin Watson* pada model sebesar 0,926 dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena data tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari +2. Yang artinya penelitian dapat dilanjutkan. Untuk memperkuat hasil tersebut digunakan uji Runs Test, dimana gangguan autokorelasi terjadi jika signifikansi di bawah 0,05.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dari pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat dari tabel *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20 sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	14,497	18,279		,793	,454
1 NWC	-,001	,000	-,662	-2,790	,027
DER	,189	,159	,282	1,189	,273

Dependent Variable: ROE

(Sumber : *Output* SPSS 20,2018, data diolah penulis)

Dari tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 14,497 - 0,001X_1 + 0,189X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity*, A = Konstanta, b_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1

b_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2 , X_1 = *Net Working Capital*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*, e = Error

- 1) Konstanta (α), Nilai konstanta bertanda positif 14,497 yang menunjukkan apabila variabel *Net Working Capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak ada perubahan atau sama dengan 0 maka akan menurunkan *Return On Equity* (ROE) sebesar 14,497.
- 2) *Net Working Capital* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y), Nilai koefisien *Net Working Capital* untuk variabel X_1 sebesar -0,001 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Net Working Capital* sebesar 1% maka *Return On Equity* (ROE) akan turun sebesar -0,001 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y), Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* untuk variabel X_2 sebesar 0,189 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan sebesar 1% maka *Return On Equity* (ROE) akan menaikkan sebesar 0,189 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 9. Hasil Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,642	3,90234

a. Predictors: (Constant), DER, NWC

b. Dependent Variable: ROE

(Sumber : *Output* SPSS 20,2018, data diolah penulis)

Tabel 10. Hasil Determinasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,642	3,90234

a. Predictors: (Constant), DER, NWC

b. Dependent Variable: ROE

(Sumber : *Output* SPSS 20,2018, data diolah penulis)

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari R Square. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0,721 yang berarti bahwa variabel X_1 *Net Working Capital* (NWC) dan X_2 *Debt to equity*

Ratio (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 72,1% sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Analisis Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,497	18,279		,793	,454
1 NWC	-,001	,000	-,662	-2,790	,027
DER	,189	,159	,282	1,189	,273

Dependent Variable: ROE

(Sumber : Output SPSS 20,2018, data diolah penulis)

Tabel 12.

Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529

Sumber: Junaidi (2010)

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel X_1 *Net Working Capital* (NWC) terhadap *Y Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa *Net Working Capital* memiliki t_{hutang} sebesar -2,790 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,364 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,027 artinya lebih kecil dari tarif signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Net Working Capital* (NWC) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil uji t antara variabel X_2 *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Y Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t_{hutang} sebesar 1,189 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,364 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,273 artinya lebih besar dari tarif signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian H_{o2} diterima dan H_{a2}

ditolak, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menghitung apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen yang digunakan dalam penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 13. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	275,802	2	137,901	9,056	,011 ^b
1 Residual	106,598	7	15,228		
Total	382,400	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, NWC

(Sumber : *Output SPSS 20,2018*, data diolah penulis)

Tabel 14. Tabel F

Df untuk penyebut (N2)	Df untuk Pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161	199	216	225	230
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97

Sumber: Junaidi (2010)

Hasil uji F antara variabel bebas X_1 *Net Working Capital* (NWC) dan X_2 *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 9,056 > nilai F_{tabel} sebesar 4,74 dengan nilai signifikan sebesar 0,011 lebih kecil dari tarif signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian maka H_03 ditolak dan H_a3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Net Working capital* (NWC) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2008-2017.

Analisa Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- Uji Asumsi Klasik, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian asumsi klasik, bahwa data berdistribusi normal. Tidak ada masalah heteroskedastisitas, tidak ada masalah multikolinearitas dan terbebas dari autokorelasi.
- Persamaan Regresi Berganda, dari data yang diperoleh hasil pengujian persamaan regresi berganda didapat nilai :

$$Y = 14,497 - 0,001X_1 + 0,189X_2 + e$$
- Korelasi Berganda, maka data yang diperoleh dari hasil korelasi berganda sebesar 0,849 yang memiliki kriteria sangat kuat.
- Koefisien Determinasi dari data tersebut menunjukkan nilai R^2 sebesar 72,1% sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,790$ sedangkan t_{tabel} sebesar $2,364$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,027$ artinya lebih kecil dari tarif signifikan yaitu $0,05$. Dengan demikian maka H_1 diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Net Working Capital* (NWC) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- b. Penelitian ini secara parsial membuktikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Kesimpulan ini dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $1,189$ sedangkan t_{tabel} sebesar $2,364$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,273$ artinya lebih besar dari tarif signifikan yaitu $0,05$. Sehingga H_2 diterima maka artinya terdapat pengaruh positif walaupun tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- c. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh positif dan signifikan, ini dapat ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar $9,056 >$ nilai F_{tabel} sebesar $4,74$ dengan nilai signifikan sebesar $0,011$ lebih kecil dari tarif signifikan yang ditentukan yaitu $0,05$. Maka hipotesis H_3 diterima dan diperkuat dengan persamaan regresi berganda sebesar $Y = 14,497 - 0,001X_1 + 0,189X_2 + e$. Korelasi berganda sebesar $0,849$ atau $84,9\%$ ini juga mengandung arti bahwa terjadi hubungan sangat kuat. Kemudian hasil uji koefisien determinasi atau R^2 sebesar $72,1\%$ sedangkan sisanya $27,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Saran

Bagi perusahaan PT. Astra Internasional Tbk, sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti *Net Working Capital* (NWC), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) agar kondisi keuangan perusahaan semakin membaik dan menarik investor untuk berinvestasi dengan cara menerapkan pola manajemen yang efektif dan mengurangi pos pos biaya yang tidak perlu dan bagi investor atau calon investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasinya, tidak hanya memperhatikan *Return On equity* (ROE) perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi nya agar keputusan untuk investasi tepat. Juga diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi referensi atau wawasan untuk penelitian lebih lanjut serta sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai data sekunder mengenai pengaruh *Net working capital* (NWC) dan *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Return on equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, L. H. (2013). *Teknologi Pengawet Pangan*. Bandung: Alfabeta.
- Agus, R. S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Agusyana, Y. d. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Amirullah. (2015). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andreani Caroline Barus, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, Volume 3 Nomor 02; 112.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, D. d. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Fayol, H. (2010). *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, &. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irjayanti, A. M. (2014). *Manajemen*. Bandung: Mardika Group.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ridhotullah Subekti dan Juhar, M. (2015). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulastri, L. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktek*. Bandung: La Goods Publishing.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- syafri, H. S. (2011). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.